

PKM INOVASI DIGITAL DESA KERAMAS KECAMATAN BLAHBATUH KABUPATEN GIANYAR BALI

I Gede Juliana Eka Putra^{1*}, Tiawan², I Nyoman Arya Darma Anggara³, Ni Wayan Dela Wahyuni⁴, Gede Miasa⁵

^{1,3}Teknik Informatika, STMIK Primakara, Denpasar, Indonesia

^{2,4}Sistem Informasi, STMIK Primakara, Denpasar, Indonesia

⁵Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara, Denpasar, Indonesia

Korespondensi Email : *gedejep@primakara.ac.id

Abstract

*The village profile is a comprehensive picture of the character of the village with various existing potentials that are compiled and known by the people involved in the development of their village and published to parties who will make a positive contribution to the development of potential-based tourism in the village. One of the villages currently developing village potential-based tourism is Keramas Village, this village has a variety of village potentials that can be developed sustainably. Currently, Keramas village does not yet have the village profile data needed to inventory village data regarding human resources, natural resources, cultural resources, and tourism facilities and infrastructure. This data is very important for further development in maximizing village potential for sustainable community welfare. In this PKM activity, the preparation of village profiles is carried out manually with partners to then be included in a technology system that aims to facilitate access to information for those who need data for the construction and development of the Keramas village. It is hoped that the availability of a complete, valid, and up-to-date Keramas village profile can be used for the progress and welfare of the Keramas village community. Apart from that, in this activity, it is hoped that there will also be an increase in the skills and knowledge of the community in providing services and displaying information on all the potential that exists in Keramas village. **Keywords: village innovation; village profile; village potential; tourist village; Keramas village***

Abstrak

Profil desa merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa dengan berbagai potensi yang ada yang disusun dan diketahui oleh masyarakat yang terlibat dalam pengembangan desanya, serta dipublikasikan kepada pihak yang akan berkontribusi positif terhadap pengembangan pariwisata berbasis potensi di desa tersebut. Salah satu desa yang saat ini sedang mengembangkan pariwisata berbasis potensi desa adalah Desa Keramas, desa ini memiliki beragam potensi desa yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Saat ini desa Keramas belum memiliki data profil desa yang dibutuhkan untuk menginventarisasi data desanya baik sumber daya manusia, sumber daya alam, sumberdaya budaya, serta sarana dan prasarana pariwisata. Data tersebut sangat penting untuk pengembangan selanjutnya dalam memaksimalkan potensi desa untuk kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Kegiatan PKM ini, penyusunan profil desa dilakukan secara manual bersama mitra untuk selanjutnya dimasukkan kedalam sistem teknologi yang bertujuan untuk memudahkan akses informasi bagi yang membutuhkan data untuk pembangunan dan pengembangan desa Keramas. Diharapkan dengan tersedianya profil desa Keramas secara lengkap, valid, dan terbaharui dapat dipergunakan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa Keramas. Selain itu dalam kegiatan ini diharapkan juga adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam memberikan pelayanan dan menampilkan informasi seluruh potensi yang ada di desa Keramas.

Kata Kunci: Inovasi desa; profil desa; potensi desa; desa wisata; desa keramas

Accepted: 2022-12-28

Published: 2023-01-07

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini membawa dampak yang besar di berbagai sektor salah satunya pariwisata. Keterpurukan pariwisata Bali akibat pandemi covid-19 secara perlahan mulai bangkit, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan pariwisata berbasis pedesaan yang mengoptimalkan potensi desa untuk kesejahteraan masyarakat saat ini mulai berkembang (Widiastini et al., 2018), hal tersebut juga selaras dengan Undang-Undang No.6 tahun 2014 tentang Desa (Widiartha et al., 2017), dimana dalam meningkatkan pembangunan di wilayah desa menerapkan tugas dan fungsinya pada pembangunan melalui beberapa aspek yang sesuai dengan

wewenang yang dimilikinya (Dwiyanti et al., 2021). Undang-Undang RI no. 6/2016 tentang desa menyatakan bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban mengembangkan sistem informasi desa dalam menjalankan e-government menuju good governance (Warjiyono & Hellyana, 2018). Desa sebagai bagian terkecil dari sistem pemerintahan administratif di Indonesia, dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya didalam mengelola data administrasi kependudukan desa sebagaimana yang terkandung dalam amanat Inpres No. 3 tahun 2003 (Noor Asyikin et al., 2015).

Desa Keramas merupakan salah satu bagian dari wilayah kecamatan Blahbatuh kabupaten Gianyar provinsi Bali yang memiliki luas wilayah 472 ha (Widiana et al., 2021). Desa Keramas merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Gianyar yang letaknya di kawasan pesisir pantai yang membentang sepanjang 4 km dengan jumlah penduduk sebanyak 7.289 jiwa dan luas desa mencapai 472 ha. Desa Keramas saat ini sedang mengembangkan pariwisata berbasis potensi desa, beberapa potensi desa yang sudah dikembangkan hingga saat ini adalah potensi pantai untuk berselancar, potensi wisata trekking dengan hamparan persawahan, potensi agrowisata, potensi wisata spiritual dengan pura Masceti, serta potensi seni dan budaya berupa tarian arja.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Keramas Bapak I Gusti Ngurah Sarjana menyatakan salah satu keunggulan wisata di desa Keramas adalah pantai Keramas yang memiliki ombak yang sangat baik untuk berselancar dimana pada tahun 2019 yang lalu berkesempatan menjadi tuan rumah seri ke-3 kejuaraan dunia selancar (Surfing) dari liga selancar dunia atau WSL Champions Tour 2019. Aktifitas lain yang terkait dengan alam yang dapat juga dikembangkan menjadi daya tarik potensial adalah pemandangan persawahan dengan aktifitas bertani dari masyarakat yang masih tradisonal. Aktifitas pendukung yang juga menunjang pertumbuhan pariwisata di desa Keramas adalah adanya destinasi wisata yang dibangun oleh masyarakat desa maupun pihak luar yang berkerjasama dengan masyarakat di desa Keramas seperti Keramas Park yaitu taman rekreasi air yang menawarkan aktifitas outdoor seperti wahana ATV dan permainan tali, Wake Bali Adventure yaitu aktifitas mengendarai ATV yang memacu adrenalin yang mengelilingi persawahan dan pantai desa Keramas, Keramas Heritage dan Keramas Sacred River.

Selain tentang alam dan budaya, bidang ekonomi kreatif masyarakat di desa Keramas juga merupakan potensi yang wajib dikedepankan saat ini. Produk-produk kerajinan seperti keben, dupa, tas anyaman, patung, dan kain tenun banyak dihasilkan di wilayah desa Keramas, dimana selama ini pemasaran yang mereka lakukan masih secara mandiri dengan cakupan lokal hingga nasional. Selain kerajinan, produk kuliner berupa makanan kemasan juga banyak di hasilkan di desa Keramas seperti, kripik, kue kering, jajanan tradisonal dan tahu yang dibuat oleh ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Keramas.

Ketua PKK desa Keramas saat diwawancara menyebutkan bahwa sejak pandemi covid-19 jumlah ibu-ibu PKK yang beralih usaha produk kuliner olahan semakin meningkat, hal tersebut dikarenakan untuk membantu perekonomian keluarga setelah pemutusan hubungan kerja di sektor pariwisata seperti hotel dan restaurant. Kepala Desa Keramas pada saat wawancara juga menyampaikan bahwa selama ini potensi desa Keramas sangat banyak terutama yang terkait dengan alam dan budaya, namun kendala yang terjadi hingga saat ini adalah kurang terampilnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh kantor desa keramas dalam mendata dan menampilkan informasi tentang potensi yang ada sehingga pelaksanaan pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah, swasta, maupun masyarakat sering mengalami kendala yang disebabkan tidak tersedianya data yang valid. Selain itu disampaikan pula bahwa kantor desa Keramas belum tersedia sistem informasi yang memberkan gambaran terkait dengan profil desa Keramas.

Dari gambaran kondisi mitra tersebut, maka permasalahan prioritas yang akan dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh mitra dalam menampilkan informasi mengenai seluruh profil desa Keramas
2. Melakukan pendataan secara digitalisasi seluruh potensi yang ada di desa Keramas
3. Membuatkan Sistem Informasi Profil Desa yang mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan informasi

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, solusi permasalahan yang ditawarkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan peningkatan keterampilan kepada SDM kantor desa Keramas berupa pelatihan untuk pengelolaan dan input data potensi desa kedalam sistem informasi profil desa Keramas
2. Melakukan peningkatan keterampilan kepada SDM kantor desa Keramas berupa pelatihan untuk mengupdate data dan informasi secara berkala kedalam sistem informasi profil desa Keramas.
3. Digitalisasi terkait potensi yang ada dengan melibatkan pihak-pihak dari aparat desa, masyarakat, mahasiswa, dan dosen

Membuatkan Sistem Informasi Profil Desa yang mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan informasi terkait desa Keramas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa Keramas terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi. Partisipasi mitra dalam kegiatan tersebut pada tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan.

A. Persiapan

Pada tahapan persiapan yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan LPPM STMIK Primakara dan Kantor Desa Keramas, setelah itu dilakukan sosialisasi dengan mengundang Kantor Desa Keramas, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) desa Keramas, PKK desa Keramas, Karang Taruna desa Keramas, BUMDes desa Keramas, dan Perwakilan masyarakat dari masing masing Banjar di Desa Keramas. Dalam acara tersebut akan disampaikan terkait dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

B. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan akan dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menggali seluruh informasi dan potensi yang akan diangkat kedalam profil desa Keramas melalui wawancara baik kepada masyarakat, aparat desa, pokdarwis, PKK, karang taruna, BUMDes. Wawancara lebih mengarah pada hal-hal yang akan dijadikan profil desa Keramas. Hasil wawancara tersebut kemudian dilakukan pengelompokan berdasarkan jenis potensinya, penentuan ini dilakukan dengan pembahasan dengan Kepala Desa Keramas. Setelah data final di peroleh dilanjutkan dengan pengambilan gambar visual berupa foto maupun video ke setiap potensi yang ada serta deskripsinya.
2. Melakukan analisis kebutuhan sistem informasi dengan mewawancarai Kepala Desa Keramas dan Ketua Pokdarwis, serta masyarakat mengenai fitur apa saja yang akan ditampilkan dalam sistem informasi Profil Desa Keramas dan selanjutnya dilakukan pembuatan sistem.

3. Melakukan pelatihan kepada aparatur desa tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk pelayanan kepada masyarakat dan pengelolaan data pada sistem informasi profil desa.

A. Evaluasi

Pada tahapan evaluasi secara langsung akan dilakukan oleh tim pelaksana dengan update informasi yang dilakukan pada Sistem Informasi Profil Desa Keramas. Proses evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala selama pelaksanaan PKM serta mengetahui dampak yang ditimbulkan dari PKM yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan persiapan bersama team pelaksana dan mahasiswa untuk berkoordinasi dengan Kepala Desa Keramas menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang akan mengundang seluruh aparatur desa. Kegiatan awal tersebut dilakukan sebagai langkah awal untuk menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan PKM berlangsung. Pertemuan dengan kepala desa tersebut juga untuk menentukan tanggal pelaksanaan sosialisasi dan tempat yang akan digunakan. Setelah ditentukan waktu dan tempat pelaksanaan selanjutnya dilakukan sosialisasi dengan mengundang aparatur desa, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), PKK desa, BUMDes, dan perwakilan masyarakat.



Gambar 1. Persiapan bersama team pelaksana Pengabdian



Gambar 2. Koordinasi bersama Kepala Desa Keramas

Tahapan sosialisasi dilakukan di balai desa dengan agenda pemaparan materi terkait dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta tahapannya, waktu pelaksanaan kegiatan, tugas dan peran serta aparatur yang diharapkan dalam pelaksanaan PKM ini, serta luaran kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh aparatur desa keramas, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), perwakilan PKK desa Keramas, perwakilan Badan Usaha Milik Desa, perwakilan UKM yang ada di desa Keramas, serta perwakilan dari masyarakat desa Keramas. Dalam kesempatan itu dijabarkan mengenai profil desa yang akan dibuat, beberapa masukan yang diberikan oleh para peserta kegiatan kemudian dicatat untuk nanti di analisis sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan dibuat. Antusias peserta terkait rencana pembuatan sistem informasi profil desa tersebut sangat baik, para peserta mengharapkan sistem ini dapat memberikan gambaran yang jelas terkait dengan profil dan data yang dimiliki oleh desa Keramas.



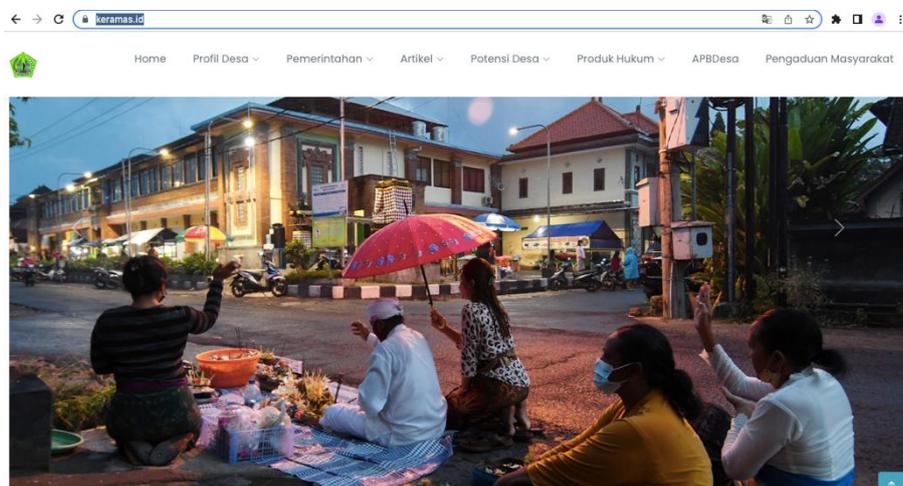
Gambar 3. Foto bersama peserta pelatihan



Gambar 4. Pemaparan rencana kegiatan kepada peserta sosialisasi

Setelah sosialisasi selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan wawancara kepada beberapa responden seperti aparat desa untuk menggali informasi terkait fitur-fitur apa yang dibutuhkan dalam sistem yang akan dibuat. Selain kepada aparat desa, wawancara juga dilakukan kepada pokdarwis dan masyarakat desa keramas untuk mengetahui kebutuhan informasi yang sebaiknya ada dalam sistem informasi potensi desa Keramas. Dalam pengumpulan data kebutuhan tersebut juga dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh desa Keramas terkait dengan potensi yang dimilikinya.

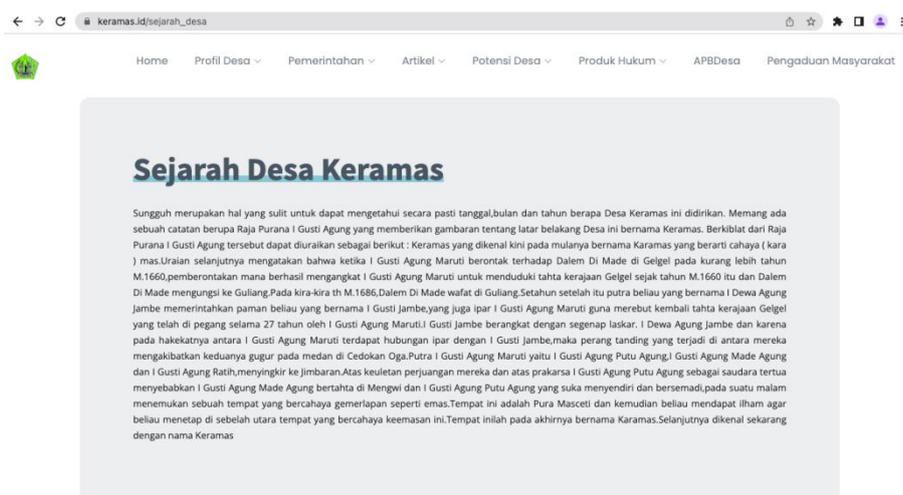
Setelah melakukan wawancara kemudian dilakukan tahapan perancangan dan analisis kebutuhan sistem. Perancangan ini merupakan tahapan awal dalam pengembangan sistem, dari data yang telah dikumpulkan kemudian dibuat sebuah desain sistem dan prototype sistem yang akan dikembangkan. Prototype tersebut kemudian dilakukan validasi kembali kepada aparat desa sebelum dilakukan pengkodean sistem untuk memastikan keperluan yang dibutuhkan sudah terakomodir dalam sistem yang akan dibuat. Tahapan ini pula dirancang beberapa fitur yang akan ditampilkan dalam sistem tersebut. Setelah itu kemudian saat ini dilakukan pengkodean sistem informasi potensi desa Keramas berdasarkan perancangan yang telah dibuat.



Gambar 5. Tampilan halaman awal sistem profil desa Keramas



Gambar 6. Tampilan potensi desa Keramas



Gambar 7. Tampilan sejarah desa keramas

Tahapan selanjutnya yang dilakukan pengumpulan data data potensi desa Keramas berupa foto dan video. Dalam proses pengumpulan data ini juga dilakukan wawancara kepada masyarakat dan tokoh tokoh masyarakat untuk mengetahui penjelasan mengenai objek yang diambil. Penjelasan tersebut juga akan dijadikan deskripsi pada sistem informasi potensi desa Keramas. Beberapa potensi yang telah didokumentasi hingga saat ini adalah potensi terkait alam dan objek-objek cagar budaya, potensi ekonomi masyarakat desa Keramas, serta potensi budaya yang dimiliki desa Keramas. Selama Pelaksanaan kegiatan juga dilakukan pelatihan kepada aparaturnya desa Keramas terkait dengan penggunaan teknologi informasi. Pelatihan ini merupakan permintaan dari Kepala Desa Keramas agar para aparaturnya desa mampu memaksimalkan teknologi informasi yang ada saat ini untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional kantor desa serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 8. Pengumpulan data potensi desa bersama tokoh masyarakat



Gambar 9. Pelatihan Pengenalan Teknologi Informasi kepada aparatur desa

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat kepada desa Keramas yaitu adanya sistem informasi profil desa yang memberikan informasi dan potensi yang ada di desa Keramas baik sumber daya manusia, sumber daya alam, sumberdaya budaya, serta sarana dan prasarana pariwisata. Sistem ini juga memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi dan kebutuhan pelayanan masyarakat. Manfaat lainnya dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan ketrampilan dan pengetahuan aparatur desa Keramas terkait penggunaan teknologi informasi dalam menunjang pelayanan kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kami sampaikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungan sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, selain itu ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STMIK Primakara yang memberikan dukungan moril dan materiil selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanti, I. G. A. A., Putra, I. G. J. E., & Purnama, I. N. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Publikasi Realisasi Anggaran Desa. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(2), 173–186.
- Noor Asyikin, A., Fitri, R., Setiyo Budi, A. N., & Pengajar Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Banjarmasin, S. (2015). Pengukuran Tingkat Kesiapan Kantor Pemerintahan Desa Dalam

- Penerapan Masterplan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Perkantoran Desa Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 4.1. *ISSNPrint) Jurnal POROS TEKNIK, 7(2)*, 2085–576154.
- Warjiyono, W., & Hellyana, C. M. (2018). Pengukuran Kualitas Website Pemerintah Desa Jagalempeni Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 5(2)*, 139. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201852666>
- Widiana, I. D. G. P., Putra, I. G. J. E., & Wijaya, I. N. Y. A. (2021). Membangun Masterplan Teknologi Informasi Pada Kantor Pemerintahan Desa Dengan Metode Ward and Peppard. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi, 10(2)*, 231–244.
- Widiartha, I. M., Muliantara, A., Astawa, I. G. S., Harini, L. P. I., Darmawan, I. D. M. B. A., & Ayuningsasi, A. A. K. (2017). *Pelatihan Pembuatan Website Desa Sebagai Pusat Informasi Profil Dan Potensi Desa Di Desa Wisata Pinge Kabupaten Tabanan. 16(3)*, 316–325.
- Widiastini, N. M. A., Andiani, N. D., Rahmawati, P. I., Yasa, I. W. P., & Wirata, G. (2018). Pelatihan Penyusunan Profil Wisata Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Sudaji, Kabupaten Buleleng. *Jurnal DIFUSI, 1(2)*. <https://doi.org/10.35313/difusi.v1i2.1306>